

PENGARUH KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP KESEJATERAAN PRODUSEN GULA KELAPA DI DESA LUWENGLOR KECAMATAN PITURUH

Waras Sugiarti

Program Studi Pendidikan Ekonom, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

cwietyrastie@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: Ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan antara kemampuan berwirausaha dan tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan produsen gula kelapa di Desa Luwenglor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Populasi penelitian 100 produsen, penentuan sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sampel 78 produsen dengan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan deskriptif dan kuantitatif. Hasil analisis deskriptif diketahui kemampuan berwirausaha termasuk kategori tinggi (60%), tingkat pendapatan kategori rendah (96%) dan kesejahteraan produsen kategori kurang (46%). Hasil analisis kuantitatif diketahui korelasi antara kemampuan berwirausaha dengan kesejahteraan produsen (r) 0,348, $t = 3,219$ dengan $\text{sig} = 0,002$, korelasi tingkat pendapatan dengan kesejahteraan produsen (r) 0,343, $t = 3,219$ dengan $\text{sig} = 0,002$. Koefisien (R) 0,431, $F = 8,572$ dengan $\text{sig} 0,000$ dan $R^2 = 0,186$. Sehingga 18,6% kesejahteraan produsen dipengaruhi oleh kemampuan berwirausaha dan tingkat pendapatan, sedangkan sisanya 81,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Hipotesis yang berbunyi kemampuan berwirausaha dan tingkat pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama- sama terhadap kesejahteraan produsen gula kelapa di Desa Luwenglor dapat diterima.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Gula Kelapa

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan penyerapan tenaga kerja yang tidak seimbang menciptakan pengangguran yang besar dari tahun ke tahun. Jumlah pengangguran berpotensi menimbulkan kerawanan sosial menjadi *time- bomb* yang berbahaya. Di zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber- sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Banyak bidang informal yang berpotensi untuk diangkat dan digali menjadi salah satu bidang

usaha yang menghasilkan keuntungan dan *income* keluarga sekaligus dapat menyerap tenaga kerja. Wirausaha salah satu alternatif untuk menciptakan lapangan kerja informal, seperti wirausaha gula kelapa.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :” apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan berwirausaha dan tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan produsen gula kelapa di Desa Luwenglor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo?, dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan kemampuan berwirausaha dan tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan produsen gula kelapa di Desa Luwenglor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Penelitian ini didasari oleh penelitian yang di lakukan oleh Sulastri berjudul pengaruh kegiatan usaha terhadap kesejahteraan anggota KPRI “Rukun Tani” Pituruh Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo, hasilnya adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan usaha terhadap kesejahteraan anggota KPRI “Rukun Tani” Pituruh Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1- 31 Januari 2013 di Desa Luwenglor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dengan populasi 100 produsen dengan penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, dengan tingkat kesalahan 5% maka dari populasi 100 dapat diketahui sampel 78 orang produsen gula kelapa”.(Sugiyono, 2009: 126) Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel kemampuan berwirausaha diperoleh 60% tinggi, 12% cukup, 19% kurang dan 9% rendah. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa kemampuan berwirausaha produsen gula kelapa di Desa Luwenglor tergolong tinggi.

Analisis deskriptif variabel tingkat pendapatan diperoleh 1% tinggi, 0% cukup, 3% kurang dan 96% rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan produsen gula kelapa di Desa Luwenglor tergolong rendah.

Untuk analisis deskriptif variabel kesejahteraan produsen diperoleh 4% tinggi, 33% cukup, 46% kurang dan 17% rendah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kesejahteraan produsen gula kelapa di Desa Luwenglor secara umum tergolong kurang.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut: Besarnya pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap kesejahteraan produsen dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi. Dari analisis data yang dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi parsial antara kemampuan berwirausaha dan kesejahteraan produsen (r_{x1y}) sebesar 0,348 diperoleh $t_{hitung} = 3,219$ dengan $sig = 0,002$ dan koefisien determinasi (r^2) 0,121. Karena nilai signifikan $< 0,05$ maka pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap kesejahteraan produsen bersifat positif dan signifikan. Sehingga 12,10% kesejahteraan produsen dipengaruhi oleh kemampuan berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan produsen gula kelapa di Desa Luwenglor dapat diterima.

Besarnya pengaruh tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan produsen dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi parsial antara tingkat pendapatan dengan kesejahteraan produsen (r_{x2y}) sebesar 0,343 diperoleh $t_{hitung} = 3,166$ dengan $sig = 0,002$ dan koefisien determinasi (r^2) 0,117. Karena nilai signifikan $< 0,05$ maka pengaruh tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan produsen bersifat positif dan signifikan. Sehingga 11,70% kesejahteraan produsen dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tingkat pendapatan

mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan produsen gula kelapa di Desa Luwenglor dapat diterima.

Signifikan atau tidaknya pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis dengan Uji F. Dari hasil analisis diperoleh $R = 0,431$ dengan harga $F = 8,572$ pada signifikan $0,000$ dan $R^2 = 0,186$. Karena nilai signifikan $< 0,05$ maka pengaruh kemampuan berwirausaha dan tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan produsen bersifat positif dan signifikan. Sehingga 18,6% kesejahteraan produsen dipengaruhi oleh kemampuan berwirausaha dan tingkat pendapatan, sedangkan sisanya 81,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan berwirausaha dan tingkat pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kesejahteraan produsen gula kelapa di Desa Luwenglor dapat diterima. Bermakna apabila kemampuan berwirausaha tinggi dan tingkat pendapatan rendah maka produsen kurang sejahtera, begitupun sebaliknya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa kemampuan berwirausaha dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan produsen baik secara parsial maupun simultan.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Produsen harus diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang kewirausahaan agar dalam menjalankan wirausahanya lebih baik dari sebelumnya dan dapat menjadi wirausawan yang mahir dan professional, Produsen harus mampu menggali kemampuan berwirausahanya dengan semaksimal mungkin agar usahanya semakin meningkat, Produsen harus menggunakan manajemen yang tepat agar wirausaha semakin maju dan pendapatan meningkat sehingga produsen semakin sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma,Bukhari.2010. *Kewirausahaan*.Jakarta:Bumi Aksara
- Arikunto,Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penasehat Perkawinan.2003. *Buku Pintar Keluarga Muslim*.Semarang.
- BKKBN.1994.*Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*.Jakarta.
- BKKBN.1994.*Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelopok Keluarga Muda Mandiri (KMM) dalam Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*.Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Soelaeman,Munandar.2009. *Ilmu Sosial Dasar*.Bandung:PT Aditama.
- Sugiono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif*.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfa Beta
- Sugiyono.2012. *Stastitika untuk penelitian*.Bandung:Alfa Beta
- Widodo,Noto.1998. *Kewiraswastaan*.FPTK IKIP.Yogyakarta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [Http://lorbroken.wordpress.com/2012/09/11.Pembuatan Gula Kelapa](http://lorbroken.wordpress.com/2012/09/11.Pembuatan Gula Kelapa).
- www.google.co.id/search